BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keharmonisan dalam rumah tangga berarti kondisi dan situasi dalam dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, saling menjaga, memahami kekurangan maupun kelebihan masing-masing, saling menghargai, saling pengertian, memahami dan melakukan hak dan kewajiban masing-masing serta memberikan rasa aman, nyaman dan tentram bagi setiap anggota keluarganya. Dipandang dari ciri-cirinya keluarga harmonis adalah keluarga yangmana suami dan istri saleh, anak-anak yang baik, pergaulan yang baik, dan rizki yang berkecukupan. Dari pengertian dan ciri-ciri keluarga harmonis tersebut maka keluarga alumni Pon. Pes. Nurul Dholam adalah keluarga yang harmonis.
2. Peran kiai dalam membentuk keharmonisan keluarga alumni Pondok Pesantren Nurul Dholam adalah sebagai komunikator, konsultan, motivator, visioner dan *educator*/ *uswah*/ suri teladan.

B. Saran

1. Bagi Alumni hendaknya menjadikan sowan kiai sebagai kebutuhan. Hal ini dimaksudkan untuk mempererat silaturohim dan hubungan batiniyyah kepada guru, supaya ilmunya bermanfaat (ilmu yang menuntun untuk mendekatkan diri kapada Allah SWT) dan hidupnya berkah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih detail tentang peran kiai dalam membentuk keharmonisan keluarga alumninya.

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
IAIT
TRIBAKTI